

## MEMPERBAHARUI PIKIRAN KITA

### Pengantar

Pernahkah Anda berharap bahwa Tuhan tidak memberi kita kehendak bebas? Bahwa Ia mengendalikan saja pikiran kita? Bahwa kita dapat taat kepada-Nya tanpa pergumulan atau godaan untuk melakukan sebaliknya? Namun demikian, itu bukan cara yang ditempuh Tuhan dalam hikmat-Nya. Hubungan baik itu juga meliputi kebebasan. Tuhan memberi kita kehendak bebas, tetapi Ia juga memberi kita perangkat yang kita butuhkan untuk menolong kita agar taat kepada-Nya.

Pikiran atau hati manusia merupakan bagian dalam kehidupan kita yang dengan kuat menentang Tuhan dan keinginan-Nya untuk mengubah kita. Akibat dari dosa membuat kita rentan terhadap banyak karakteristik dan perbuatan jahat. Mari kita melihat apa yang dikatakan Yesus tentang hal ini.

### Pelajaran kita

#### **Firman: Markus 7:20-23**

*“Apa yang keluar dari seseorang, itulah yang menjajiskannya, sebab dari dalam, dari hati (pikiran) orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan, perzinahan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, kesombongan, kekebalan. Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menjajiskan orang.”*

1. Tuliskanlah kejahatan-kejahatan yang menurut Yesus keluar dari hati (pikiran) manusia. \_\_\_\_\_

---

---

---

Rasul Paulus menggambarkan pikiran yang belum diperbaharui dengan cara yang hampir sama.

#### **Firman: Roma 1:29-31**

*“Mereka [orang berdosa] penuh dengan rupa-rupa kelaliman, kejahatan, keserakahan dan kebusukan, penuh dengan dengki, pembunuhan, perselisihan, tipu muslihat dan kefasikan. Mereka adalah pengumpat, pemfitnah, pembenci Tuhan, kurang ajar, congkak, sombong, pandai dalam kejahatan, tidak taat kepada orang tua, tidak berakal, tidak setia, tidak penyayang, tidak mengenal belas kasihan.”*

2. Menurut Paulus, dosa-dosa apa yang dapat dilakukan oleh orang yang belum diselamatkan? \_\_\_\_\_

---

---

---

Alangkah buruknya gambaran Yesus dan Paulus tentang hal-hal yang dapat kita pikirkan. Tetapi, apakah itu berarti bahwa kita sepenuhnya tergantung pada pikiran-pikiran kita? Sama sekali tidak. Pada kenyataannya, ketika kita pertama kali datang pada Tuhan, hati/pikiran kita telah mengalami perubahan. Kata pertobatan berasal dari kata bahasa Yunani “metanoea”, yang berarti berpikir secara berbeda. Dengan perkataan lain, mengalami perubahan hati atau pikiran. Sebelum kita dapat menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, kita harus memutuskan untuk hidup dengan berbeda.

Pertobatan bukan hanya berarti menyesal atas kehidupan yang lalu; tapi merupakan keputusan untuk hidup sama sekali berbeda—untuk mengikut Yesus dan hidup sebagaimana diarahkan oleh Alkitab dan Roh Kudus.

Dalam surat Roma, Paulus memberi kita beberapa pandangan penting bagaimana melakukan hal itu.

**Firman: Roma 8:5-8**

*“Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang dari daging; mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh. Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera. Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Tuhan, karena ia tidak takluk kepada hukum Tuhan; hal ini memang tidak mungkin baginya. Mereka yang hidup dalam daging, tidak mungkin berkenan kepada Tuhan.”*

3. Apakah karakteristik orang yang hidup menurut daging? \_\_\_\_\_

---

---

Setiap orang yang tidak mengikut Tuhan dapat memiliki semua karakteristik itu. Namun demikian, bagi orang Kristen ceriteranya berbeda.

4. Apakah karakteristik orang yang hidup menurut Roh? \_\_\_\_\_

---

---

Tetapi itu belum semuanya. Dengarkan apa yang dikatakan Rasul Petrus.

**Firman: 2 Petrus 1:3, 4**

*“Karena kuasa ilahi-Nya telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh oleh pengenalan kita akan Dia, yang telah memanggil kita oleh kuasa-Nya yang mulia dan ajaib. Dengan jalan itu Ia telah menganugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga dan yang sangat besar, supaya olehnya kamu boleh mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan luput dari hawa nafsu duniawi yang membinasakan dunia.”*

5. Apa yang telah kita terima melalui kuasa ilahi Tuhan? \_\_\_\_\_

---

---

6. Bagaimana kita menerimanya? \_\_\_\_\_

---

---

7. Apa yang kita peroleh dari pengetahuan ini? \_\_\_\_\_

---

---

8. Apa yang membinasakan dunia ini? \_\_\_\_\_

---

---

9. Janji-janji Tuhan ini memungkinkan kita berbuat apa? \_\_\_\_\_

---

---

Ini merupakan salah satu bagian yang paling mengasyikkan dalam Alkitab. Ia mengatakan bahwa melalui hubungan kita dengan Yesus dan pengenalan kita akan Dia, kita boleh mengambil bagian dalam kodrat ilahi-Nya dan luput dari hawa nafsu duniawi.

Proses yang mengubah kita dari menjadi mangsa sifat kedagingan kita dan diubah menjadi orang yang rindu menyenangkan Tuhan ini disebut pembaharuan pikiran kita. Ini merupakan proses seumur hidup, di mana baik Tuhan maupun kita memiliki bagian yang harus dimainkan.

Untuk mulai berpartisipasi dalam proses ini, Tuhan memberi kita sebuah karunia yang sulit dipercaya.

**Firman: 1 Korintus 2:16**

*“Tetapi kami memiliki pikiran Kristus.”*

10. Apa yang kita miliki? \_\_\_\_\_

Sungguh luar biasa! Kita tidak lagi tergantung pada pikiran-pikiran kita sendiri. Pikiran Kristus, pikiran-pikiran-Nya, keinginan-keinginan-Nya, tersedia bagi kita. Saat kita bertumbuh lebih dan lebih lagi dalam Tuhan, kita dapat berpikir dengan pikiran Tuhan serta mengetahui dan mengerti rancangan-Nya dan kehendak-Nya atas kehidupan kita.

Mari kita melihat satu gambaran tentang pikiran yang telah diberikan kepada kita ini.

**Firman: 2 Timotius 1:7**

*“Sebab Tuhan memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban.”*

11. Apa yang tidak diberikan Tuhan kepada kita? \_\_\_\_\_

12. Sebaliknya, apa yang diberikan-Nya kepada kita? \_\_\_\_\_

Perlu kita ingat bahwa bila kita disiksa oleh segala macam ketakutan dan kegelisahan, ini bukan berasal dari Tuhan. Ini adalah bagian dari pikiran yang belum diperbaharui dan dari musuh kita. Tuhan telah memberi kita pikiran yang seimbang dengan roh yang berkuasa mengalahkan pikiran-pikiran yang negatif itu.

Kita telah melihat pada bagian Tuhan dalam proses pembaharuan kita. Sekarang kita perlu melihat bagian kita. Apa yang Tuhan ingin kita perbuat?

**Firman: Roma 12:1, 2**

*“Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Tuhan: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu (pikiranmu), sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Tuhan: apa yang baik, yang berkenan kepada Tuhan dan yang sempurna.”*

13. Apa bagian kita dalam perubahan itu? \_\_\_\_\_

14. Itu akan memungkinkan kita melakukan apa? \_\_\_\_\_

Paulus mengajar kita lebih lanjut dalam Efesus.

**Firman: Efesus 4:22-24**

*“yaitu bahwa kamu, berhubung dengan kehidupan kamu yang dahulu, harus menanggalkan manusia lama, yang menemui kebinasaannya oleh nafsunya yang menyesatkan, supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu, dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Tuhan di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.”*

15. Ayat ini menyuruh kita berbuat apa? \_\_\_\_\_

---

16. Bagaimana manusia baru itu digambarkan? \_\_\_\_\_

---

Paulus melanjutkan dalam pasal yang sama ini, dengan mengatakan kepada para pembacanya bahwa kita harus berkata benar dan membuang dusta, jangan dikalahkan oleh marah, kepahitan dan murka, memakai perkataan yang baik, jangan mendukakan Roh Kudus dan ramah seorang terhadap yang lain.

Jika kita menyerah pada sifat lama kita, maka pikiran kita yang pengecut dan duniawi akan dipenuhi oleh segala macam ketakutan dan kegelisahan. Mari kita melihat satu bagian dari Alkitab, yang dikenal sebagai Penabur dan Benih. Dalam perumpamaan ini, Penabur (orang yang mengabarkan Injil kepada orang lain) menabur benihnya pada empat macam tanah.

Kita hanya akan melihat satu macam tanah saja.

**Firman: Matius 13:7**

*“Sebagian lagi jatuh di tengah semak duri, lalu makin besarlak semak itu dan menghimpitnya sampai mati.”*

17. Apa yang terjadi pada benih yang ditabur di tengah semak duri? \_\_\_\_\_

---

Selanjutnya, dalam pasal yang sama, Yesus menjelaskan kepada murid-murid-Nya arti perumpamaan itu.

**Firman: Matius 13: 22**

*“Yang ditaburkan di tengah semak duri ialah orang yang mendengar firman itu, lalu kekuatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan menghimpit firman itu sehingga tidak berbuah.”*

18. Dua hal apakah yang menghalangi benih itu bertumbuh dan berbuah? \_\_\_\_\_

---

Karena kekuatiran itu begitu berbahaya bagi pikiran kita, mari kita melihat akibatnya pada kita. Kita semua kadang-kadang (bahkan seringkali) tertekan oleh kekuatiran. Apa yang akan terjadi pada kita? Bagaimana kalau saya kehilangan pekerjaan saya? Bagaimana kalau ada depresi? Bagaimana kalau saya sakit?

Kalau kita tidak percaya bahwa Tuhan sanggup menyediakan segala sesuatu bagi kita, maka pikiran kita akan dikotori. Bagaimana pemecahan Yesus untuk masalah ini?

**Firman: Matius 6:25-27, 31-33**

*“Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan atau minum, dan janganlah kuatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai. Bukankah hidup itu lebih penting dari pada makanan dan tubuh itu lebih penting dari pada pakaian? Pandanglah burung-burung di langit, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, namun diberi makan oleh Bapamu yang di sorga. Bukankah kamu jauh melebihi burung-burung itu? Siapakah di antara kamu yang karena kekuatirannya dapat menambahkan sehasta saja pada jalan hidupnya? Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai? Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Tuhan. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Tuhan dan kebenarannya,*

*maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.”*

19. Yesus mengatakan agar kita tidak berbuat apa? \_\_\_\_\_

20. Mengapa? \_\_\_\_\_

21. Sebaliknya, apa yang harus kita perbuat? \_\_\_\_\_

22. Apa yang akan terjadi jika kita melakukan ini? \_\_\_\_\_

Ada satu hal penting lagi yang disampaikan Paulus mengenai kekuatiran.

**Firman: Filipi 4:6, 7**

*“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Tuhan dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai sejahtera Tuhan, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.”*

23. Apa yang harus kita lakukan sebagai ganti kuatir? \_\_\_\_\_

24. Apa yang Tuhan berikan kepada kita bila kita taat? \_\_\_\_\_

25. Bagaimana Paulus menggambarkan damai sejahtera ini? \_\_\_\_\_

Setiap orang yang sudah mengalami damai sejahtera Tuhan, tahu bahwa ini berbeda dengan damai sejahtera dunia. Ini adalah damai sejahtera yang dapat dialami di tengah pencobaan dan masalah-masalah besar.

Terlalu sering pikiran-pikiran kita dipenuhi dengan masalah-masalah pribadi kita dan situasi-situasi yang kita hadapi. Paulus mengatakan lebih banyak lagi mengenai bagaimana kita dapat memperbaharui pikiran kita dengan memfokusnya kembali.

**Firman: Filipi 4:8**

*“Jadi akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap di dengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu.”*

26. Apa saja yang harus kita pikirkan? \_\_\_\_\_

**Firman: Filipi 4:9**

*“Dan apa yang telah kamu pelajari dan apa yang telah kamu terima, dan apa yang telah kamu dengar dan apa yang telah kamu lihat padaku, lakukanlah itu. Maka Tuhan sumber damai sejahtera akan menyertai kamu.”*

27. Apa yang harus kita perbuat? \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

28. Apakah hasilnya? \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

**Firman: Yesaya 26:3**

*“Yang hatinya teguh Kau jagai dengan damai sejahtera, sebab kepada-Mulah ia percaya.”*

29. Bagaimana kita dapat memperoleh damai sejahtera itu? \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Paulus memberi kita nasihat yang lebih penting di bagian lain dari Filipi.

**Firman: Filipi 3:13**

*“tetapi ini yang kulakukan: aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku.”*

30. Apa lagi yang harus kita lakukan? \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Jika kita mau memegang perkataan Yesus dan melakukan apa yang Ia dan Alkitab ajarkan, maka kita dapat melakukan bagian kita dalam memperbaharui pikiran kita dan menemukan damai sejahtera Tuhan.

## Jawaban

1. Pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan, perzinahan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, kesombongan, kekebalan
2. Kelaliman, kejahatan, keserakahan, kebusukan, dengki, pembunuhan, perselisihan, tipu muslihat, kefasikan, mengumpat, memfitnah, membenci Tuhan, kurang ajar, congkak, sombong, pandai dalam kejahatan, tidak taat kepada orang tua, tidak berakal, tidak setia, tidak penyayang, tidak mengenal belas kasihan
3. Memikirkan hal-hal yang dari daging; persetujuan terhadap Tuhan. Tidak mau dan tidak mungkin takluk kepada hukum Tuhan
4. Memikirkan hal-hal yang dari Roh; keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera
5. Segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh
6. Melalui pengenalan kita akan Yesus
7. Janji-janji Tuhan yang berharga dan yang sangat besar
8. Hawa nafsu duniawi
9. Mengambil bagian dalam kodrat ilahi dan luput dari kebinasaan dunia
10. Pikiran Kristus
11. Roh ketakutan
12. Roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban
13. Mempersembahkan tubuh kita sebagai persembahan yang hidup, jangan menjadi serupa dengan dunia, berubah oleh pembaharuan budi (pikiran) kita
14. Membedakan manakah kehendak Tuhan yang baik, yang berkenan, dan yang sempurna
15. Menanggalkan manusia lama dan mengenakan manusia baru; dibaharui di dalam roh dan pikiran kita
16. Diciptakan menurut kehendak Tuhan di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya
17. Dihimpit oleh semak duri
18. Kekuatiran dan tipu daya kekayaan
19. Agar tidak kuatir akan apa kita makan, minum, pakai atau akan hari esok
20. Bapa sorgawi kita tahu apa yang kita butuhkan
21. Mencari dahulu Kerajaan Tuhan dan kebenarannya
22. Semuanya akan ditambahkan kepada kita
23. Berdoa, memohon, dan mengucapkan syukur
24. Damai sejahtera Tuhan akan memelihara hati dan pikiran kita dalam Kristus Yesus
25. Melampaui segala akal
26. Semua yang benar, mulia, adil, suci, sedap didengar, disebut kebajikan, patut dipuji
27. Melakukan apa yang telah kita pelajari dari pemimpin-pemimpin rohani kita dan dari Alkitab
28. Damai sejahtera Tuhan akan menyertai kita
29. Dengan meneguhkan hati (pikiran) kita pada Tuhan dan percaya kepada-Nya
30. Melupakan apa yang telah di belakang kita dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapan kita dan kepada Tuhan Yesus

Copyright © 1999 oleh JoAnne Sekowsky